

## Penerimaan Aplikasi Video Conference Google Meet Sebagai Alternatif Media E-Learning

Ade Fitria Lestari<sup>1</sup>, Hilda Amalia<sup>2</sup>, Ari Puspita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: <sup>1</sup>ade.afr@bsi.ac.id, <sup>2</sup>hilda.ham@bsi.ac.id, <sup>3</sup>ari.arp@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
30-09-2022	13-10-2022	30-11-2022

**Abstrak** - Penyebaran virus corona melanda di belahan dunia melumpuhkan aktivitas di sektor pendidikan dimana segala aktivitas pembelajaran dibatasi seperti pengajaran tatap muka, diskusi, praktikum dan lain-lain. Aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara luring diubah menjadi online (virtual), hal ini untuk mencegah penularan covid 19 secara luas sehingga para tenaga pengajar mencari alternatif pembelajaran agar kegiatan pembelajaran harus tetap berjalan walaupun di kondisi pandemik saat ini. Alternatif pembelajaran yang saat ini sangat populer yaitu penggunaan aplikasi video conference salah satunya Google Meet yang merupakan fitur yang disediakan oleh Google untuk memudahkan para pengajar serta peserta didik dalam pembelajaran. Perkuliahan daring di Universitas Bina Sarana Informatika memberikan alternatif perkuliahan kepada mahasiswa dengan Google Meet, Zoom Cloud Meeting, dan aplikasi e-learning lainnya. Aplikasi video conference yang akan diteliti adalah Google Meet untuk mengetahui penerimaan mahasiswa terhadap teknologi ini sebagai alternatif media perkuliahan online. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan metode penelitiannya dengan TAM menggunakan variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude forward using*. Pengujian instrument kuesioner dengan uji validitas, reliabilitas dan analisa deskriptif jawaban responden. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa dari segi kemudahan sekitar 48,4 % mahasiswa sangat setuju dengan kemudahan fitur dan aplikasi Google Meet, segi kegunaan sekitar 48,75 % sangat setuju Google Meet berguna dan bermanfaat dalam diskusi perkuliahan dan alternatif media e-learning dan sekitar 33,45 % setuju bahwa fitur aplikasi Google Meet dapat memberikan sikap senang dan menyenangkan kepada penggunanya yaitu mahasiswa sebagai media perkuliahan online. Pengujian validitas instrumen 3 buah variabel yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *attitude forward using* dinyatakan valid karena nilai *r* hitung diatas 0,254 dan pengujian reabilitas dari keseluruhan variabel reliabel yaitu sebesar 0,939 dengan alpha Cronbach > 0,60.

Kata Kunci: *e-learning*, TAM, Google Meet

**Abstract** - The spread of the corona virus has hit parts of the world paralyzing activities in the education sector where all learning activities are limited such as face-to-face teaching, discussions, practicums and others. Activities that were previously carried out offline were changed to online (virtual), this is to prevent widespread transmission of Covid 19 so that teaching staff are looking for learning alternatives so that learning activities must continue even in the current pandemic conditions. Alternative learning that is currently very popular is the use of video conferencing applications, one of which is Google Meet, which is a feature provided by Google to make it easier for teachers and students in learning. Online lectures at Bina Sarana Informatics University provide alternative lectures to students with Google Meet, Zoom Cloud Meetings, and other e-learning applications. The video conferencing application that will be researched is Google Meet to determine student acceptance of this technology as an alternative to online lecture media. Methods of data collection through observation, interviews, literature and research methods with TAM using variables *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude forward using*. Testing the questionnaire instrument by testing the validity, reliability and descriptive analysis of the respondents' answers. The results obtained from this study are that in terms of convenience, around 48.4% of students strongly agree with the ease of features and applications of Google Meet, in terms of usability, around 48.75% strongly agree that Google Meet is useful and useful in lecture discussions and alternative e-learning media and around 33.45% agree that the Google Meet application feature can provide a happy and pleasant attitude to its users, namely students as a media for online lectures. Testing the validity of the instrument 3 variables namely *perceived ease of use*, *perceived usefulness* and *attitude forward using* are declared valid because the *r* count is above 0.254 and the reliability test of all reliable variables is 0.939 with Cronbach's alpha > 0.60.

Keywords: e-learning, TAM, Google Meet

## PENDAHULUAN

Perkuliahan yang diterapkan Universitas Bina Sarana Informatika saat pandemi corona dilakukan secara tatap muka dan online. Perkuliahan tatap muka dilakukan di ruang kelas dan perkuliahan daring (online) menurut Moore dkk dalam (Octafian et al., 2021) merupakan pembelajaran melalui internet dengan kemampuan merepresentasikan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Haqien & Rahman, 2020) mengemukakan bahwa segala aktivitas belajar mengajar baik di tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi harus dilakukan secara daring guna mencegah menyebarnya corona.

Pengajar dapat menggunakan berbagai macam alternatif perkuliahan yang dilakukan pengajar untuk memberikan pengajaran salah satunya menggunakan aplikasi video conference untuk penyampaian materi, diskusi pembelajaran dan sebagainya. Salah satu yang akan diteliti adalah penggunaan G-Meet sebagai sarana alternatif e-learning dan untuk mengetahui sikap pengguna dalam menerima teknologi ini menggunakan model TAM.

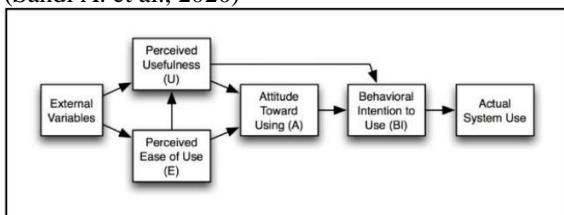
Aplikasi video conference yang umum digunakan selain dari Zoom yaitu Google Meet, salah satu produk Google sebagai alternatif media pembelajaran online serta gratis. Menurut (Octafian et al., 2021) bahwa Google Meet produk layanan komunikasi yang dikembangkan Google.

(Yuliana, 2022) mengemukakan berdasarkan hasil studi pustaka dari 13 buah jurnal dan prosiding penelitian menyatakan Google Meet efektif menjadi alat pembelajaran online selama dilanda wabah covid.

Jogiyanto menyatakan TAM sebagai salah satu teori yang sangat umum dan berpengaruh dalam menjelaskan penerimaan individu dalam menggunakan suatu teknologi informasi. Sedangkan menurut (Jumardi, 2020) bahwa TAM sebagai salah satu pendekatan untuk evaluasi tingkat penerimaan teknologi. (Santi, 2022)

Mandailina mengemukakan diharapkan TAM dapat mendukung dalam mengukur sikap dan penerimaan teknologi, serta memberikan informasi dasar yang dibutuhkan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. (Purwandani & Syamsiah, 2020).

Model yang dikenalkan oleh Davis ada konsep utama untuk penentuan penerimaan penggunaan teknologi yaitu persepsi kemudahan dan kegunaan. (Sandi A. et al., 2020)



Sumber : (Jumardi, 2020)

Gambar 1. *Technologi Acceptance Model (TAM)*

Persepsi kegunaan terhadap penggunaan teknologi diyakini membawa manfaat bagi penggunaannya.

Persepsi kemudahan menjadikan sistem informasi memudahkan pekerjaan dibandingkan cara konvensional

Persepsi Sikap terhadap penggunaan memberikan keyakinan baru seseorang dapat menghasilkan perubahan sikap yang dapat dipengaruhi oleh perilaku dalam kondisi berbeda

Persepsi Niat perilaku membawa keinginan individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk terus menggunakan teknologi tertentu, hal ini dapat diprediksi dari sikap terhadap teknologi tersebut.

Persepsi penggunaan sebenarnya teknologi atau sistem informasi itu sendiri.

Penelitian (Faisal et al., 2021) penerapan TAM terhadap penerimaan aplikasi Zoom dalam pembelajaran online untuk mengukur pengaruh penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online menggunakan 4 variabel disertai pengujian hipotesis regresi linier berganda, uji F dan uji T menggunakan SPSS. Hasil pengujian didapatkan persepsi kemudahan, kegunaan serta niat perilaku berpengaruh terhadap penggunaan sistem yang sebenarnya dengan hasil signifikan dan positif sebesar 20,21. Persepsi niat berperilaku memiliki pengaruh yang kuat dibanding variabel lainnya dengan nilai 5,31, sedangkan yang terendah yaitu persepsi kemudahan dengan nilai (-0,50).

Penelitian (Rahmawati & Narsa, 2019) mengenai niat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi e-learning AULA Universitas Airlangga didapatkan hasil pengujian persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat menggunakan teknologi. Persepsi kemudahan mendorong tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuan penggunaan teknologi dan juga mendorong persepsi kebermanfaatannya dan mempengaruhi niat penggunaan e-learning dengan teknologi

Tujuan penelitian (Fecira & Abdullah, 2020) mengenai penerimaan sistem *e-learning* Universitas Bina Nusantara Jakarta adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-learning dengan model TAM, metode penelitian dengan analisis deskriptif dan verifikatif, *convenience sampling* metode sampel yang digunakan dengan populasi penelitiannya mahasiswa Universitas Bina Nusantara Jakarta yang mengikuti perkuliahan e-learning serta analisis data dengan SEM.

(Mambu et al., 2019) dalam penelitiannya untuk mengetahui penerimaan pengguna SIU yaitu mahasiswa sebanyak 10 % dari total mahasiswa semester 1 menggunakan model adopsi teknologi TAM. Metode penelitian dengan studi kasus menggunakan penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian (Rahayu et al., 2017) tentang penggunaan e-learning UAJY berbasis web

menunjukkan pengaruh positif niat perilaku mahasiswa terhadap penggunaan e-learning sesungguhnya karena mahasiswa harus menggunakan e-learning tersebut, hal itu mempengaruhi penggunaan sesungguhnya terlihat dari frekuensi yang mengakses situs web kuliah UAJY.

Hasil analisis (Arianto et al., 2020) kemudahan pemanfaatan *e-learning* berpengaruh pada kegunaan dan sikap pengguna, sedangkan kegunaan dan kemudahan cukup mempengaruhi terhadap perilaku pengguna.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengukur seberapa besar kemudahan, kegunaan dan sikap pengguna dalam menerima teknologi aplikasi video conference Google Meet sebagai alternatif media perkuliahan secara online dengan TAM.

## METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *random sampling* kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan secara online di Universitas Bina Sarana Informatika.

Singarimbun dan Effendi dalam (Latifah et al., 2021) bahwa metode kuantitatif cocok digunakan dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mengukur sikap dan pendapat responden. Skala likert mengukur sikap, dan persepsi seseorang dengan menghimpun data menjawab item butir-butir pertanyaan (Herlina, 2019).



Gambar. 2 Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam metode penelitian diantaranya :

- 1) Identifikasi masalah  
Mengidentifikasi masalah terkait penerimaan dan penggunaan Google Meet sebagai alternatif media dalam pelaksanaan perkuliahan daring
- 2) Studi Pustaka  
Sumber acuan dari sumber-sumber literature seperti buku ataupun jurnal penelitian guna

mencari jawaban terhadap permasalahan yang ada

- 3) Pengumpulan data  
Data didapat dan dikumpulkan dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa dengan skala Likert terkait penerimaan aplikasi video conference Google Meet
- 4) Pengolahan dan Pengujian Instrumen  
Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan diuji sesuai dengan variable pada model TAM menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS.
- 5) Evaluasi  
Tahap ini diharapkan diperoleh kesimpulan berdasarkan pengumpulan data penerimaan teknologi Google Meet di kalangan mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilakukan secara *random sampling* kepada 162 mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika dengan skala likert menurut Sugiyono dalam (Sati & Ramaditya, 2019) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang.

Tabel 1. Skala Likert

Pilihan	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Kurang Setuju (KS)
1	Tidak Setuju (TS)

Sumber : (Herlina, 2019)

Kemudian dilakukan penentuan jumlah sample menggunakan rumus Slovin yaitu salah satu penarikan sampel yang paling banyak digunakan. (Firdaus, 2021)

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Jumlah sample yang didapat dari rumus Slovin dengan margin of error 10 % adalah 62 orang.

### a. Prosentase Jawaban Responden

Hasil jawaban responden per item variabel sebagai berikut :

Tabel 2. Prosentase Jawaban Instrumen  
*Perceived Ease of Use*

Item	SS	S	N	KS	TS
PE1	51,6	32,3	16,1	0,0	0,0
PE2	46,8	40,3	12,9	0,0	0,0
PE3	46,8	37,1	11,3	4,8	0,0
Rata-rata	48,4	36,56	13,43	1,6	0

Prosentase *perceived ease of use* pada tabel 1. sebesar 48,4 % mahasiswa memilih sangat setuju bahwa mudah dalam menggunakan aplikasi dan fitur

video conference Google Meet sedangkan hanya 1,6% yang kurang setuju dengan kemudahan aplikasi tersebut.

Tabel 3. Prosentase Jawaban Instrumen  
*Perceived Usefulness*

Item	SS	S	N	KS	TS
PU1	51,6	41,9	6,5	0,0	0,0
PU2	50,0	40,3	9,7	0,0	0,0
PU3	50,0	37,1	12,9	0,0	0,0
PU4	41,9	40,3	9,7	6,5	1,6
Rata-rata	48,75	40	9,65	1,63	0,4

Pada tabel 2. prosentase *perceived usefulness* sebesar 48,75 % mahasiswa memilih sangat setuju bahwa Google Meet sangat berguna sebagai alternatif media perkuliahan online dan sebagai media diskusi perkuliahan online sedangkan hanya 0,4 % yang memilih tidak setuju.

Tabel 4. Prosentase Jawaban Instrumen  
*Perceived Attitude Toward Using*

Item	SS	S	N	KS	TS
ATU1	37,1	43,5	17,7	0,0	1,6
ATU2	40,3	48,4	11,3	0,0	0,0
ATU3	38,7	41,9	19,4	0,0	0,0
Rata-rata	29,03	33,45	12,1	0,0	0,4

Pada tabel 4 prosentasi pada *perceived attitude toward using* bahwa mahasiswa setuju sebanyak 33,45 % yang menyatakan sikap senang menggunakan aplikasi tersebut dan fitur yang tersedia bermanfaat bagi diskusi dan perkuliahan online sedangkan pilihan netral sebanyak 12,1 % dan tidak setuju hanya 0,4%

#### b. Uji Validitas

Mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.(Darma, 2021)

Nilai r table dengan N=62 pada signifikansi 5% yaitu 0,254, instrument valid jika r hitung > 0,254

Tabel 5. Hasil Validitas Instrumen PE

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
PE1	0,856	0,254	Valid
PE2	0,880	0,254	Valid
PE3	0,841	0,254	Valid

Pada tabel 5 setiap butir pertanyaan pada variabel PE (*Perceived Ease of Use*) dinyatakan valid karena r hitung > r tabel

Tabel 6. Hasil Validitas Instrumen PU

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
PU1	0,791	0,254	Valid
PU2	0,850	0,254	Valid
PU3	0,882	0,254	Valid
PU4	0,788	0,254	Valid

Pada tabel 6 hasil pengujian setiap butir pertanyaan pada variabel PU (*Perceived Usefulness*) valid karena r hitung > r tabel

Tabel 7. Hasil Validitas Instrumen ATU

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
ATU1	0,874	0,254	Valid
ATU2	0,936	0,254	Valid
ATU3	0,920	0,254	Valid

Hasil pengujian pada tabel 7 diatas 3 butir pertanyaan pada variabel ATU (*Attitude Towards Using*) valid sebab r hitung > r tabel

#### c. Uji Reabilitas

Pengujian data yang dihasilkan dapat dipercaya.(Darma, 2021).

Uji reabilitas dilakukan pengukuran dengan Alpa Cronbach > 0,60 maka instrument reliabel.

Tabel 8. Hasil Reabilitas Per Variabel

Variabel	Nilai Cronbach Alpa	Keterangan
PE	0.911	Reliabel
PU	0.873	Reliabel
ATU	0.915	Reliabel

Tabel 5 hasil uji reabilitas masing-masing variabel adalah reliabel sebab nilai Cronbach Alpha masing-masing > dari koefisien Cronbach Alpha 0,60

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil prosentase jawaban responden yaitu mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika menyatakan bahwa mahasiswa sangat setuju teknologi aplikasi video conference Google Meet sangat mudah dan bermanfaat untuk digunakan sebagai media alternatif e-learning di lihat dari tiga (3) persepsi yaitu persepsi kemudahan sebesar 48,4%, kegunaan sebesar 48,75 % dan sikap pengguna 33,45 %. Model TAM cocok untuk mengukur penerimaan teknologi aplikasi Google Meet di kalangan mahasiswa

## REFERENSI

- Arianto, F., Susarno, L. H., Dewi, U., & Safitri, A. F. (2020). Model Penerimaan Dan Pemanfaatan Teknologi: E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 110. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p110-121>
- Arif Setia Sandi A., Soedijono, B., & Nasiri, A. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness dan

- Perceived Ease of Use Terhadap Attitude Toward Using Dengan Metode TAM Pada Sistem Informasi Magang Kerja. *IT Journal Research and Development*, 5(2), 109–118. [https://doi.org/10.25299/itjrd.2021.vol5\(2\).5287](https://doi.org/10.25299/itjrd.2021.vol5(2).5287)
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Re... - Google Books*. Guepedia. [https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA\\_PENELITIAN\\_MENGGUNAKAN\\_SPSS\\_U/acpLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U/acpLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Faisal, A., Handayanna, F., & Purnamasari, I. (2021). Implementation Technology Acceptance Model (Tam) on Acceptance of the Zoom Application in Online Learning. *Jurnal Riset Informatika*, 3(2), 85–92. <https://doi.org/10.34288/jri.v3i2.195>
- Fecira, D., & Abdullah, T. M. K. (2020). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(04), 35–50.
- Firdaus. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF; DILENGKAPI ANALISIS REGRESI IBM SPSS STA... - Google Books*. CV.DOTPLUS Publisher. [https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF\\_DILENGKAPI\\_ANALISIS\\_REGRESI\\_IBM\\_SPSS\\_STA.../IJ8hEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&q=rumus+slovin&pg=PA19&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATIF_DILENGKAPI_ANALISIS_REGRESI_IBM_SPSS_STA.../IJ8hEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&q=rumus+slovin&pg=PA19&printsec=frontcover)
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Jumardi, R. (2020). Evaluasi E-Learning Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model. *JTIS: Journal of Technopreneurship and Information System*, 3(2), 63–70. <https://doi.org/10.36085/JTIS.V3I2.887>
- Latifah, N., Rokhmawanto, S., Purwanto, P., & Syarifah, L. (2021). Penerimaan mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dengan pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 151–162. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.39755>
- Mambu, J. Y., Jonathan, G., Rumawouw, G. M., & Liem, A. T. (2019). Analisis Kemanfaatan dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (SIU) menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Creative Information Technology Journal*, 5(2), 95–104. <https://doi.org/10.24076/CITEC.2018V5I2.175>
- Octafian, D. T., Putri, M. P., & Andriani, E. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Saat Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD N 149 Palembang. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 154–160.
- Purwandani, I., & Syamsiah, N. O. (2020, June). *Analisa Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Google Classroom Dengan Technology Acceptance Model (TAM) | Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*. <https://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/354>
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). ANALISIS PENERIMAAN E-LEARNING MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (STUDI KASUS: UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87–98. <https://doi.org/10.21460/JUTEI.2017.12.20>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Actual Usage Penggunaan E-Learning Dengan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.26232>
- Santi, I. H. (2022). Google Classroom Learning Media Acceptance and Use Analysis Using Technology Acceptance Model (TAM). *International Journal of Economics, Social Science, Entrepreneurship and Technology (IJESET)*, 1(1), 78–87. <https://doi.org/10.55983/IJESET.V1I1.65>
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Management*, 1–20.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Yuliana, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(April), 8–19.